

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam sebuah pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar tentunya tidak lepas dari sarana dan prasarana. Yang mana Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam mencapai tujuan pendidikan. sarana dan prasarana merupakan bagian dari sebuah proses pembelajaran. Tentunya betapa susah jika dalam belajar mengajar dengan memakai sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Belajar mengajar terjadi sebab adanya interaksi antara guru sebagai pengajar dan murid sebagai pelajar, sebagai mana dalam bukunya nana sujana yang mengatakan bahwa: "dalam interaksi tersebut harus terdapat empat unsur utama yaitu adanya tujuan pengajaran, adanya bahan-bahan pengajaran, adanya metode atau alat (sarana dan prasarana) pengajaran dan adanya penilaian untuk mengukur tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran".¹

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan mampu mendayagunakan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Menurut Eka Prihatin dalam bukunya Teori administrasi pendidikan bahwa, "manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata, mulai dari merencanakan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan,

¹ Nana Sujana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2002), 11.

penggunaan, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah secara tepat guna dan sasaran.”²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memebangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³ Suatu pengajaran tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang menunjang. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan maka ada beberapa hal yang merupakan komponen-komponen yang perlu diperhatikan agar proses pendidikan berjalan dengan baik. Termasuk sarana dan prasarana itu sendiri.

Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai sulit rasanya untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan baik. Keberhasilan program pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya ialah tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan, baik yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang proses belajar mengajar diperlukan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kebutuhan. agar fasilitas yang ada memiliki nilai daya guna yang tinggi diperlukan pengelolaan dan pengaturan yang jelas dan untuk itu perlu kiranya setiap personil memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen sarana dan prasarana.

²Mulyasa, *Menjadi Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), 49-50.

³*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Bandung: Fokus Media, 2006), 2.

Proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.tidak dapat dipisahkan dari manajemen. Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur memajukan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya. karena pendidikan yang menjadi tolak ukur dari majunya suatu bangsa, maka pendidikan diharuskan mengikuti perkembangan jaman, dengan mengembangkan sumber daya manusia agar pendidikan ini tidak kalah bersaing terutama dalam era globalisasi saat ini. Hal ini Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) menyebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, nertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas maka, sudah jelas bahwa pendidikan itu di arahkan ke arah yang lebih baik. Pendidikan bertujuan mencetak anak didik yang memiliki akhlak yang mulia, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, kretif dan demokratis. Dalam fungsi pendidikan tersebut selain menanamkan nilai positif juga dikembangkan sebagai alat untuk memberdayakan semua potensi peserta didik. Sebagai mana dalam penjaminan mutu pendidikan disebutkan bahwa saran

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas* (Jakarta: Visimedia, 2007), 5.

dan prasarana adalah salah satu komponen penunjang dalam menciptakan pendidikan yang memiliki mutu yang baik. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik, dengan materi yang baik, dan sistem tata kelola yang baik, dan disampaikan oleh guru yang baik dengan komponen pendidikan yang bermutu khususnya guru. Dalam Tata kelola pendidikan itu meliputi kualitas guru, budaya belajar peserta didik, sarana dan prasarana belajar, manajemen pendidikan, kebijakan dan program, serta produk dan daya dukung lingkungan.⁵

Sarana dan prasarana dalam pendidikan memiliki peranan yang penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan, karena sarana dan prasarana menjadi satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan. sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dan utama dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Untuk itu, perlu dilakukan pendayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. E.Mulyasa mengatakan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan.⁶

Oleh sebab itu, sekolah dituntut memiliki kemandirian untuk mengatur, dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan serta berdasarkan pada aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan perundangudangan pendidikan nasional yang berlaku. Untuk

⁵Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 121.

⁶E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Rosdakarya, 2004), 50.

mewujudkan dan mengatur hal tersebut, pemerintah melalui peraturan pemerintah republik indonesia No. 19 tahun 2005 tentang standart nasional pendidikan yang menyangkut standart sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada bab VII Pasal 42 dengan tegas disebutkan bahwa:

- 1). Setiap satuan pendidikan Wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2). Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat rekreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁷

Kaidah manajemen memang sangat perlu diterapkan dalam pendidikan untuk mencapai efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Dengan memasuki Arus globalisasi seperti saat ini, maka pendidikan sekolah perlu meningkatkan majemen pendidikannya khususnya dalam manajemen sarana dan prasarana yang mana harus di sesuaikan dengan perkembangan jaman. Dalam hal ini, memaksa kalangan pendidikan untuk kembali berfikir bagaimana sistem dan proses pendidikan dapat menjadi jembatan yang efektif agar generasi muda kedepan mampu bersaing dalam masyarakat global. Manajemen sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari kajian administrasi sekolah dan menjadi bidang garapan kepala sekolah sebagai administrasi sekolah. Sebagai salah satu kajian administrasi pendidikan maka kepala sekolah perlu memperhatikan manajemen pendidikannya khususnya manajemen sarana dan

⁷Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 250.

prasarana yang dapat menunjang semua proses pendidikannya sehingga menciptakan pendidikan yang terarah, dan bermutu.

Manajemen di lembaga sekolah tidak lepas dari yang namanya standart mutu suatu pendidikan. dalam pendidikan ada tiga standart yang sifatnya mendesak dan penting untuk dipenuhi yang meliputi standart proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana. Standart proses menjadi acuan bagi pendidik dalam mengajarkan para peserta didiknya, standart sarana dan prasarana secara bertahap dianggarkan untuk disediakan sekolah, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Pemenuhan sarana, minimal standart sarana prasarana sangat mempengaruhi lancarnya proses pembelajaran dan layanan.⁸

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam proses belajar mengajar, menciptakan sekolah yang bersih, rapi indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi guru dan murid di sekolah. Disamping itu juga diharapkan tersedianya fasilitas yang memadai dan relevan dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran.

Sedangkan sarana dan prasarana mempunyai beberapa tujuan penting dalam menjaga merealisasikan tujuan sekolah, diantaranya adalah:

1. Dalam proses pendidikan, pelaku pendidikan pasti menggunakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar mengajar.

⁸ Ikbal Barlian, *Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi*, (Palembang: Erlangga, 2013), 100.

2. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan maka semakin mudah pula pengelola untuk mengembangkan metode pengajaran yang diterapkan kepada siswa.
3. Memudahkan siswa untuk mendapatkan ilmu yang diinginkan, semakin modern fasilitas/sarana dan prasarana yang dimiliki lembaga pendidikan maka semakin mudah pula siswa mengaplikasikan ilmu yang diserapnya.

Oleh karena itu, untuk menyingkapi tujuan sarana dan prasarana diatas, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan di dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

1. Mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana sekolah melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama, sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan efektif atau efisien.
2. Mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.

Berpijak dari pemikiran diatas maka peneliti mengambil lokasi penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono dengan mengangkat judul **“MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KERTOSONO KECAMATAN KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK”** karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki latar belakang swasta yang mana untuk mengatur dan menjalankan pendidikannya sangat diperlukan manajemen yang baik terutama dalam hal sarana dan prasarana. Sebab di sekolah yang berbasis kejuruan seperti SMK

Muhammadiyah 1 Kertosono ini secara langsung banyak melibatkan sarana dan prasarana dalam proses pendidikannya. Pembelajaran di SMK lebih menekankan kepada praktek dan lebih bersifat produktif maka dari itu dalam mengatur manajemen terutama sarana prasarana harus rermanajemen dengan baik terutama pada sekolah yang berstatus swasta seperti SMK Muhammadiyah 1 Kertosono. Selain itu, sekolah ini merupakan sekolah yang juga dibawah oleh suatu lembaga yang secara khusus didirikan oleh lembaga Muhammadiyah yaitu lembaga pembinaan dan pengawasan keuangan Muhammadiyah (LPPKM). Lembaga ini turut serta mengawasi jalannya pendidikan Muhammadiyah dimulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas. Lembaga ini merupakan lembaga yang memiliki sifat terbuka dan jujur. Selain itu SMK Muhammadiyah ini sedang merencanakan beberapa program pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana, mulai dari proses pengadaan sarana dan prasarana, pembenahan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki, Serta perbaikan manajemen sarana dan prasarana.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang telah di paparkan dalam konteks penelitian diatas maka fokus penelitian ini diperinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ?
2. Bagaimana pengelolaan pengadaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ?

3. Bagaimana pengelolaan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ?
4. Bagaimana pengelolaan dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ?
5. Bagaimana pengelolaan dalam penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengenai manajemen sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono maka lebih diperinci dalam soal berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono
2. Untuk mengetahui pengelolaan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono
3. Untuk mengetahui pengelolaan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono
4. Untuk mengetahui pengelolaan dalam memelihara sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono
5. Untuk mengetahui pengelolaan dalam penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan Penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Kertosono adalah sebagai berikut :

1. Sebagai penambahan pengetahuan bagi peneliti dalam dunia pendidikan. Khususnya dalam bidang sarana dan prasarana, dan agar peneliti lebih mengetahui lagi betapa perlu adanya sarana prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan.
2. Diharapkan dapat dijadikan Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya SMK Muhammadiyah 1 Kertosono mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang dapat membawa sekolah kearah yang lebih baik serta dapat menunjang prestasi belajar para siswanya.
3. Bagi STAIN Kediri, diharapkan dari hasil laporan penelitian ini, dapat dijadikan pembendaharaan referensi tambahan yang isinya perlu dikembangkan lebih lanjut dalam mengembangkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di lembaga lembaga pendidikan.